

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEWUJUDKAN PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN RAHMATAN LIL ALAMIN DI MTS ISLAMIAH TULUNGAGUNG BAURENO BOJONEGORO DAN MTS DARUL ULUM PASINAN BAURENO BOJONEGORO

Abd.Rozaq¹, Hamam Burhanuddin²

Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Bojonegoro

E-mail: [*abdrozakbjn@gmail.com](mailto:abdrozakbjn@gmail.com)¹, hamam@unugiri.ac.id²

ABSTRAK

Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di madrasah, sejalan dengan Profil Pelajar Pancasila, dilakukan melalui pendekatan proyek P5RA mengintegrasikan ibadah, kemandirian, kepedulian, tanggung jawab, dakwah, serta optimisme dan pelestarian alam (tabsyir) yang terbukti efektif meningkatkan disiplin, akhlak, kepemimpinan, jiwa kewirausahaan, komunikasi publik, dan kesadaran ekologis siswa, dengan demikian membentuk pelajar Pancasila yang beriman, berakhlak, mandiri, toleran, komunikatif, optimis, dan peduli lingkungan. Fokus dalam penelitian ini adalah (1) Apa konsep implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam mewujudkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila rahmatan lil'alam (P5RA) di MTs Islamiyah Tulungagung Baureno Bojonegoro dan MTs Darul Ulum Pasinan Baureno Bojonegoro?, (2) Bagaimana implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam mewujudkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila Rahmatan Lil'alam (P5RA) di MTs Islamiyah Tulungagung Baureno Bojonegoro dan MTs Darul Ulum Pasinan Baureno Bojonegoro? (3) Bagaimana capaian implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam mewujudkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila Rahmatan Lil'alam (P5RA) di MTs Islamiyah Tulungagung Baureno Bojonegoro dan MTs Darul Ulum Pasinan Baureno Bojonegoro? Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa MTs Darul Ulum dan MTs Islamiyah menggunakan 1. Konsep keimanan dan ketakwaan dalam kegiatan sehari-hari. 2. Diimplementasikan dengan kegiatan: salat berjamaah, dzikir, doa bersama, tadarus alquran dan pemacaan Asmaul husna untuk membangun religiusitas siswa. 3. Ketercapaian hasil penelitian menunjukkan peningkatan kedisiplinan, akhlak mulia, rasa tanggung jawab, serta kesadaran dalam beribadah. Dengan hasil itu menegaskan keberhasilan P5RA dalam membentuk karakter pelajar Pancasila yang beriman, berakhlak mulia, mandiri, toleran, komunikatif, optimis, dan peduli lingkungan sesuai dengan visi Rahmatan Lil'alam.

Kata kunci

Implementasi, Pendidikan Agama Islam, Profil Pelajar Pancasila rahmatan lil alamin.

ABSTRACT

The instillation of Islamic Religious Education values in madrasahs, in line with the Pancasila Student Profile, is carried out through the P5RA project approach integrating worship, independence, care, responsibility, da'wah, as well as optimism and environmental conservation (tabsyir) which has been proven to be effective in increasing discipline, morals, leadership, entrepreneurial spirit, public communication, and ecological awareness of students, thereby forming Pancasila students who are faithful, moral, independent, tolerant, communicative, optimistic, and care about the environment. The focus of this research is (1) What is the concept of implementing Islamic religious education values in realizing the project to strengthen the Pancasila Rahmatan Lil'alam (P5RA) student profile at MTs Islamiyah Tulungagung Baureno Bojonegoro and MTs Darul Ulum Pasinan Baureno Bojonegoro?, (2) How is the implementation of Islamic religious education values in realizing the project to strengthen the Pancasila Rahmatan Lil'alam (P5RA) student profile at MTs Islamiyah

Tulungagung Baureno Bojonegoro and MTs Darul Ulum Pasinan Baureno Bojonegoro? (3) What is the achievement of the implementation of Islamic religious education values in realizing the project to strengthen the Pancasila Rahmatan Lil'alam (P5RA) student profile at MTs Islamiyah Tulungagung Baureno Bojonegoro and MTs Darul Ulum Pasinan Baureno Bojonegoro? This research uses a qualitative approach with data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. The research concludes that MTs Darul Ulum and MTs Islamiyah use 1. The concept of faith and piety in daily activities. 2. Implemented through activities such as congregational prayer, dhikr (remembrance of God), communal prayer, Quran recitation, and recitation of the Asmaul Husana (the Beautiful Names of Allah) to build students' religiosity. 3. The research results demonstrate an increase in discipline, noble character, a sense of responsibility, and awareness in worship. These results confirm the success of P5RA in shaping the character of Pancasila students who are faithful, have noble character, are independent, tolerant, communicative, optimistic, and care for the environment, in accordance with the vision of Rahmatan Lil'alam

Keywords

Implementation, Islamic Religious Education, Pancasila Rahmatan Lil'alam Student Profile.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu dalam berbagai aspek, baik intelektual, sosial, moral, maupun spiritual. Di Indonesia, sistem pendidikan yang diterapkan tidak hanya bertujuan untuk mencetak generasi yang cerdas secara akademik, tetapi juga harus menciptakan individu yang berkarakter, berbudi pekerti luhur, serta berlandaskan pada nilai-nilai agama dan kebangsaan. Pendidikan Agama Islam (PAI) memainkan peran yang sangat vital dalam mewujudkan tujuan tersebut, karena selain mengajarkan pengetahuan agama, PAI juga bertujuan untuk membentuk karakter dan akhlak siswa yang sesuai dengan ajaran Islam.

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang dengan sengaja untuk menyiapkan peserta didik menuju kedewasaan, berkecapaian tinggi, berkepribadian serta berakhlak mulia dan memiliki kecerdasan berfikir melalui bimbingan dan latihan.

Nilai Pendidikan Islam merupakan hal penting bagi setiap individu muslim agar mengetahui perbuatan yang elok dan yang jahat yang berlandaskan firman Allah dan hadits. Pendidikan semacam pentransferan nilai, yang bertujuan untuk menjadikan umat manusia yang memiliki kemampuan berpikir, bertindak, dan kemampuan bersikap. Nilai nilai yang diberikan berupa keyakinan, ketakwaan, serta budi pekerti yang baik dan akan selamanya memelihara hubungan dengan Allah, bersama hamba Allah, dan alam sekitarnya.

Pendidikan sesungguhnya tidak hanya sekedar tranfer ilmu pengetahuan kepada para peserta didik tetapi lebih dari itu pendidikan juga mentransfer nilai (value) kepada peserta didik, agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimiliki serta dapat menjadi pribadi yang lebih baik lagi, dan pendidikan agamalah yang dapat mentransfer ilmu pengetahuan serta mentransfer nilai-nilai tersebut, terutama menginternalisasikan nilai-nilai Islam dan menjadikan manusia yang lebih religius. Religius menurut Islam dan menjalankan ajaran Islam secara menyeluruh dalam kehidupan.

Pendidikan Islam merupakan sistem untuk meningkatkan kualitas hidup manusia disegala aspek kehidupan manusia. Dalam sejarah umat manusia, hampir tidak ada kelompok manusia yang tidak menggunakan pendidikan sebagai alat pembudayaan dan peningkatan kualitas. Pendidikan dibtuhkn unuk menyiapkan anak manusia demi menunjang perannya nanti. Upaya pendidikan yang dilakukan oleh suatu bangsa memiliki

hubungan yang signifikan dengan rekayasa bangsa tersebut di masa mendatang. Dengan demikian, pendidikan merupakan sarana terbaik untuk menciptakan satu generasi baru yang tidak kehilangan ikatan dengan tradisi mereka sendiri, sekaligus tidak menjadi bodoh secara intelektual (terbelakang) dalam pendidikan atau tidak menyadari adanya perkembangan di setiap cabang ilmu pendidikan.

Salah satu cara untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah melalui kegiatan rutinitas ibadah dan amalan-amalan yang diajarkan dalam agama Islam. Sholat, tahlil, istighosah, dan pembacaan juz amma merupakan beberapa contoh pembiasaan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Pembiasaan ini tidak hanya sebatas kegiatan ritual, tetapi juga merupakan bentuk penguatan karakter dan nilai-nilai agama yang akan membentuk pribadi siswa yang lebih baik, baik dalam hubungan mereka dengan Tuhan (*hablum minallah*) maupun dengan sesama manusia (*hablum minannas*). Di MTs Islamiyah Tulungagung Baureno Bojonegoro dan MTs Darul Ulum Pasinan Baureno Bojonegoro, sekolah yang berbasis pada nilai-nilai agama Islam, Sekolah ini memiliki komitmen yang kuat untuk menanamkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari siswa. Semua kegiatan yang berbasis keagamaan bertujuan untuk mendekatkan siswa pada ajaran agama, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk karakter siswa yang berbudi pekerti luhur, disiplin, dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, agama, dan lingkungan sosial.

Salah satu kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk memperkuat pendidikan karakter adalah proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan rahmatan lil'alam (P5RA).

Program ini bertujuan untuk mewujudkan profil pelajar yang berkarakter, berintegritas, dan memiliki rasa peduli terhadap kebhinekaan serta lingkungan sekitar. Profil Pelajar Pancasila yang diharapkan mencakup enam dimensi utama, yaitu: 1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia. 2. Mandiri. 3. Bergotong royong. 4. Berfikir Kritis. 5. Kreatif. 6. Bernalar global. Kegiatan-kegiatan keagamaan yang diterapkan di MTs Islamiyah Tulungagung Baureno Bojonegoro dan MTs Darul Ulum Pasinan Baureno Bojonegoro sangat sejalan dengan tujuan dari Program Penguatan Pendidikan Pancasila dan Profil Pelajar Pancasila (P5RA), khususnya dalam pembentukan karakter siswa yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Sholat Dhuha dan sholat Dhuhur berjamaah adalah contoh amalan yang tidak hanya mengajarkan kewajiban beribadah, tetapi juga mendidik siswa untuk disiplin, menjaga waktu, dan bersosialisasi dengan sesama. Tahlil dan istighosah mengajarkan siswa tentang pentingnya doa bersama, rasa empati, serta kepedulian terhadap sesama, sementara pembacaan Juz Amma memperkenalkan siswa pada ayat-ayat Al-Qur'an yang penting untuk dipahami dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran disebutkan bahwa struktur kurikulum untuk SMA terbagi menjadi dua yaitu pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dialokasikan sekitar 30% total JP setahun.

Adanya program P5RA bertujuan memperkuat karakter Profil Pelajar Pancasila melalui pembelajaran berbasis proyek. Dalam Profil Pelajar Pancasila termuat 6 dimensi karakter yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, bergotong royong, berkebhinekaan global, bernalar kritis,

Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa MTs Islamiyah Tulungagung Baureno Bojonegoro dan MTs Darul Ulum Pasinan Baureno Bojonegoro dapat menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan bertanggung jawab, yang selaras dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Dengan demikian, P5RA di MTs Islamiyah Tulungagung dan MTs Darul Ulum Pasinan Baureno Bojonegoro tidak hanya menjadi sebuah konsep yang diharapkan dapat membentuk karakter siswa, tetapi juga sebuah implementasi praktis dari ajaran agama Islam yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembiasaan kegiatan nilai-nilai agama Islam di MTs Islamiyah Tulungagung Baureno Bojonegoro dan MTs Darul Ulum Pasinan Baureno Bojonegoro dilaksanakan dengan tujuan untuk membentuk karakter siswa yang tidak hanya menguasai pengetahuan agama, tetapi juga mampu menerapkan ajaran tersebut dalam kehidupan mereka. Setiap kegiatan keagamaan ini memiliki tujuan dan manfaat yang signifikan dalam membentuk karakter siswa.

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan yang pertama adalah Sholat Dhuha. Sholat dhuha adalah sholat sunnah yang dikerjakan pada waktu pagi sebelum menjelang siang. Sholat ini memiliki banyak keutamaan, di antaranya adalah memberikan keberkahan pada waktu, harta, dan kesehatan. Di MTs Islamiyah Tulungagung dan MTs Darul Ulum Pasinan Baureno Bojonegoro, sholat Dhuha dijadikan sebagai rutinitas harian bagi siswa, baik sebelum masuk kelas maupun setelah beberapa waktu belajar. Pembiasaan sholat Dhuha ini mengajarkan siswa untuk disiplin, menjaga waktu, serta mendekatkan diri kepada Tuhan di awal hari. Siswa yang terbiasa mengerjakan sholat Dhuha akan merasa lebih tenang dan fokus dalam menjalani aktivitas belajar sepanjang hari.

Kegiatan yang kedua adalah sholat dhuhur. Sholat dhuhur berjamaah di sekolah bukan hanya sekadar ibadah, tetapi juga sebuah cara untuk membangun rasa kebersamaan dan solidaritas di antara siswa. Sholat berjamaah mengajarkan pentingnya kerjasama, saling membantu, dan berbagi waktu yang sama dalam melaksanakan ibadah. Selain itu, sholat dhuhur berjamaah juga berfungsi untuk membiasakan siswa menghargai waktu dan menjadikan ibadah sebagai prioritas dalam kehidupan mereka.

Kegiatan yang ketiga adalah Kegiatan tahlil dan istighosah. Kegiatan ini adalah bentuk doa bersama yang dilaksanakan untuk memohon berkah, keselamatan, dan keberkahan dari Allah SWT. Di MTs Islamiyah Tulungagung, tahlil dan istighosah sering dilakukan pada setiap hari kamis dan juga di MTs Darul Ulum Pasinan Baureno Bojonegoro. Kegiatan ini mengajarkan siswa untuk selalu bersyukur, mengingat Allah, dan memperkuat ikatan sosial dengan sesama. Tahlil dan istighosah juga dapat menumbuhkan rasa peduli terhadap orang lain dan lingkungan sekitar, serta mengajarkan pentingnya doa dalam setiap aspek kehidupan.

Kegiatan yang terakhir adalah pembacaan juz amma merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan di MTs Islamiyah Tulungagung Baureno Bojonegoro setiap hari begitu juga di MTs Darul Ulum Pasinan Baureno Bojonegoro, baik pada saat pembelajaran maupun pada kegiatan pagi. Juz Amma adalah kumpulan surah-surah pendek dalam Al-Qur'an yang banyak dipelajari oleh siswa untuk menghafal dan memahami kandungan ayat-ayatnya. Pembacaan Juz Amma bertujuan untuk membiasakan siswa dengan Al-Qur'an dan menanamkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam setiap ayatnya. Selain itu, dengan rutin membaca Juz Amma, siswa diharapkan dapat lebih dekat dengan Al-Qur'an, yang menjadi pedoman hidup umat Islam.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif, deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy.J. Moleong, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Hal ini didasarkan pada kepercayaan bahwa pengetahuan dihasilkan dari seting sosial dan bahwa pemahaman pengetahuan sosial adalah suatu proses ilmiah yang sah (legitimate). Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap tentang “ Implementasi Pembiasaan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) diterapkan dalam konteks nyata untuk mendukung Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin”.

2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MTs Islamiyah Tulungagung kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro dan MTs Darul Ulum Pasinan Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro. Adapun alasan pemilihan lokasi tersebut karena didasarkan pada objek yang akan diteliti dengan melihat kondisi secara real tentang keberadaan lembaga Pendidikan MTs Islamiyah Tulungagung Baureno Bojonegoro dan MTs Darul Ulum Pasinan Baureno Bojonegoro yang telah menerapkan kegiatan Implementasi Pembiasaan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam konteks nyata untuk mendukung Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan lil Alamin (P5RA).

2.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan sumber dari mana data-data diperoleh untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data. Pada penelitian ini, sumber data yang peneliti gunakan sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto adalah sumber data yang berawal dari *person, place dan paper*. *Person*, sumber data berupa orang, yaitu sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara dan sumber data utama yang berupa wawancara dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, maupun siswa. *Place*, sumber data berupa tempat, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, dalam hal ini adalah lingkungan sekolah yang menjadi objek penelitian, lingkungan ini bisa berupa keadaan sarana dan prasarana sekolah serta pengamatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian dalam bentuk wawancara dan dokumentasi yang telah di paparkan sebelumnya kemudian dilakukan analisis data temuan hasil penelitian selanjutnya akan dilakukan pembahasan sesuai dengan teori dan logika. Setelah wawancara dan melakukan observasi ke lokasi penelitian maka ditemukan data tentang konsep implementasi nilai-nilai pendidikan agama islam dalam mewujudkan proyek penguatan profil pelajar pancasila rahmatan lil'alam (P5RA) di masing-masing lembaga sebagaimana berikut:

MTS Islamiyah merupakan Madrasah yang sudah menerapkan konsep implementasi nilai-nilai pendidikan islam dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila rahmatan lilalamin. Konsep yang dilakukan dalam implementasi nilai-nilai pendidikan islam dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila rahmatan lilalamin adalah dengan

cara melaksanakan nilai-nilai keibadahan yang dilakukan setiap hari, mulai dari masuk kelas dengan berdoa bersama, kegiatan belajar mengajar, jama'ah sholat dhuha, jamaah sholat dhuhur yang dilaksanakan di lingkungan madrasah dan setiap seminggu sekali melakukan pembacaan tahlil dan istighosah setiap hari Kamis. Semua itu dilakukan untuk membentuk karakter dan kebiasaan anak di rumah dan tentunya juga untuk mewujudkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan rahmatan lil'alam.

Madrasah sebagai lembaga pendidikan memiliki budaya keibadahan yang melekat dalam seluruh aktivitasnya, memandang bahwa setiap proses belajar-mengajar adalah bentuk ibadah (al 'amal ibadah) yang dilandasi nilai-nilai agama, akhlak, dan kasih sayang (mahabbah fillah). Untuk menanamkan karakter pelajar yang sesuai dengan profil Pancasila (toleransi, adil, kreatif, kolaboratif) dan nilai moderasi Islam seperti tawassuṭ, tawāzun, serta i'tidāl, madrasah merancang rangkaian kegiatan ibadah yang terstruktur dan rutin, dimulai dari doa bersama saat masuk kelas, dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran yang tematik dan religius, di mana guru memasukkan nilai-nilai akhlak, etika, dan moderasi ke dalam materi pelajaran.

Setiap pagi, siswa melaksanakan sholat dhuha berjama'ah, dan siang harinya sholat dhuhur berjama'ah, sebagai media penguatan disiplin, tanggung jawab secara kolektif, dan mempererat rasa kebersamaan sebagai keluarga madrasah. Aktivitas ibadah berjamaah ini bukan hanya ritual, tetapi juga latihan karakter: kepemimpinan (rotasi imam/khatib), empati, dan gotong royong dalam menyiapkan tempat, adzan, serta kebersihan tempat ibadah. Keberlanjutan kegiatan ini juga memperkuat budaya madrasah, di mana ibadah, akhlak, dan interaksi saling mendukung tercipta sehari-hari.

Lebih jauh, setiap Hari Kamis, madrasah menyelenggarakan pembacaan tahlil dan istighosah sebagai momen spiritual rutin. Kegiatan ini mengikat siswa dalam ikatan spiritual kolektif, mendorong penghayatan nilai religius lebih dalam, meningkatkan kepekaan sosial melalui doa bersama, serta memperkuat internalisasi nilai moderasi dan toleransi sebagai bentuk nyata implementasi rahmatan lil'alam. Keseluruhan rangkaian tersebut diletakkan dalam kerangka proyek penguatan P5RA yang memanfaatkan prinsip kurikulum merdeka: holistik, kontekstual, berpusat pada siswa, eksploratif, kebersamaan, keberagaman, kemandirian, dan kebermanfaat. Kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler tersebut dijadikan sarana konkret untuk menanamkan nilai-nilai keimanan, ibadah, serta karakter moderat dan inklusif ke dalam kehidupan siswa, sehingga tidak hanya dipahami secara teoritis tetapi juga dihayati dan diaplikasikan.

Melalui siklus harian doa masuk kelas, pembelajaran religius, sholat berjamaah dan siklus mingguan tahlil dan istighosah, madrasah menciptakan ritual spiritual yang berkelanjutan. Sikap dan kebiasaan ini ditanamkan secara konsisten agar menjiwai kehidupan siswa di rumah dan komunitas. Dengan demikian, bukan hanya karakter seperti disiplin, tanggung jawab, toleransi, dan kepedulian yang terbentuk, tetapi juga tercipta profil pelajar Pancasila dan rahmatan lil 'Alamin: pelajar yang berkeimanan kuat, moderat, berakhlak mulia, dan berkontribusi positif bagi masyarakat luas.

Dengan demikian, implementasi budaya ibadah harian dan mingguan ini bukanlah sekadar rutinitas keagamaan, melainkan strategi internalisasi karakter dan nilai-nilai keislaman, kebangsaan, dan kemanusiaan—yang menjadi jantung proyek P5RA—agar siswa tidak hanya mengenal nilai-nilai luhur tetapi secara aktif menghayati dan mengamalkannya dalam keseharian.

Sedangkan konsep yang digunakan dalam implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam mewujudkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila rahmatan lil'alam (P5RA) di MTs Darul Ulum adalah mengajarkan tentang penguatan pendidikan

karakter, religius, dan akhlak mulia. Semua Ini adalah upaya untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter dan moral yang baik, terutama yang berlandaskan ajaran agama, dalam kegiatan pendidikan. Fokus utamanya adalah untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki akhlak yang baik, religius, dan berkarakter positif.

Di MTs Darul Ulum, pendidikan agama Islam tidak hanya dipandang sebagai mata pelajaran terpisah, melainkan sebagai landasan holistik dalam membentuk siswa yang cerdas secara akademik sekaligus tinggi budi pekertinya. Melalui integrasi nilai-nilai karakter ke dalam perencanaan pembelajaran yang tercermin dalam silabus dan RPP pendidikan agama diarahkan agar mampu menanamkan kualitas seperti cinta ilmu, disiplin, jujur, mandiri, kreatif, dan bersikap tanggung jawab. Guru-guru PAI dan Akidah Akhlak menerapkan strategi berbasis pembiasaan, keteladanan, dan nasehat, menjadikan setiap kegiatan, seperti doa bersama, tadarus, sholat dhuha dan dhuhur berjamaah, serta bacaan Yasin atau Tahlil sebagai momen transformasi karakter siswa, bukan sekadar ritual keagamaan

Di samping itu, MTs Darul Ulum menerapkan pendekatan action learning dalam mata pelajaran Akidah Akhlak, yang menuntut siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga menerapkannya melalui praktek nyata dan refleksi sehari-hari terkait nilai-nilai karakter. Action Learning ialah metode pembelajaran yang mewajibkan seorang peserta didik untuk aktif berperan di dalamnya. Metode ini sangat menekankan peserta didik untuk mengalami langsung materi yang tengah dibahas secara nyata dalam proses pembelajaran. Metode ini memiliki prinsip bahwa tidak ada pembelajaran tanpa adanya tindakan dan perubahan yang bermakna berasal dari proses belajar yang baik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan sebelumnya, maka kesimpulan dari adanya penelitian terkait implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam mewujudkan projek penguatan profil pelajar pancasila rahmatan lil alamin di MTs Islamiyah Tulungagung Baureno dan MTs Darul Ulum Pasinan Baureno Bojonegoro adalah sebagai berikut :

- a. Konsep Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang dilakukan di MTs Islamiyah Tulungagung Buareno adalah nilai yang berhubungan dengan tuhan dengan membentuk lingkungan pendidikan yang religious, dengan kegiatan keagamaan misalnya Shalat berjama'ah, doa bersama sebelum memulai pelajaran, serta membaca Al-Qur'an 15 menit sebelum pelajaran, serta penerapan nilai kehidupan sehari-hari, di dukung dengan memberikan pengaruh positif dari adanya media sosial dengan di dukung adanya pembentukan karakter melalui nilai-nilai agama, sementara pada MTs Darul Ulum Pasinan Baureno Bojonegoro dengan konsep penerapan nilai-nilai yang berhubungan dengan tuhan dengan menerapkan pada siswa dengan kegiatan Sholat Dhuhur berjamaah, lalu penanaman nilai kerukunan antar umat beragama, di dukung dengan adanya nilai-nilai pendidikan agama Islam dengan pembacaan Asma'ul husna setiap pagi. Sementara implementasi yang dilakukan oleh guru dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam membentuk profil pelajar Pancasila rahmatan lil alamin pada MTs Islamiyah Tulungagung Baureno dan MTs Darul Ulum Pasinan Baureno Bojonegoro adalah sebagai berikut :Beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia diterapkan dengan kegiatan yaitu : do'a bersama, penghormatan nilai terhadap ibadah, pendidikan agama, serta penghormatan terhadap perbedaan.

- 1) Berkebinekaan global, di tunjukkan dengan adanya kegiatan sosial dalam hal kerja bakti, bakti sosial, serta gotong royong, sementara dalam hal kebinekaan global di tunjukkan dengan adanya partisipasi dengan adanya diskusi membahas nilai-nilai bersama, dengan mengedepankan pentingnya toleransi.
- 2) Bergotong royong, di tunjukkan dengan adanya kegiatan membersihkan ruang kelas, dengan menanamkan nilai-nilai tanggung jawab dan solidaritas, serta penanaman nilai-nilai gotong royong di tunjukkan dengan adanya membersihkan ruang ibadah dengan menanamkan nilai-nilai untuk menghargai sikap toleransi antar umat beragama.
- 3) Mandiri, di tunjukkan dengan adanya nilai-nilai yang ditanamkan dengan berbagai sikap yaitu kemandirian, kreativitas, kerjasama, tanggung jawab, kritis positif, serta keberanian mengambil resiko hal ini bertujuan untuk menanamkan kemandirian bagi siswa dalam profil pelajar pancasila.
- 4) Bernalar kritis, penerapan dalam SMP Negeri 1 Bojonegoro dengan bentuk penerapan nilai-nilai dengan penerapan mengidentifikasi sumber informasi dengan memberikan manfaat siswa untuk diajarkan untuk tidak menerima secara mentah-mentah. Sementara pada SMP Negeri 7 Bojonegoro adalah dengan menerapkan pengalaman demokrasi, dengan evaluasi kritis dengan membentuk sikap kritis dan partisipatif.
- 5) Kreatif, salah satunya dengan memberikan manfaat yaitu adanya pengembangan keterampilan kreatif, kreativitas dalam komunikasi, keterampilan teknologi, serta kemandirian siswa dan inovasi yang dilakukan oleh guru di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 7 Bojonegoro
- b. Capaian implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam di sekolah sangat penting untuk membentuk karakter siswa yang religius, disiplin, jujur, dan bertanggung jawab. Pada MTs Islamiyah Tulungagung Baureno Bojonegoro, kegiatan dalam hal ini dilakukan melalui kegiatan sholat Dhuha, dhuhur berjama'ah, pembacaan Juz amma dan Istighosah. Di MTs Darul Ulum Pasinan Baureno Bojonegoro, selain kegiatan yang sama, terdapat tambahan kegiatan pembacaan Asma'ul Husna setiap pagi. Kegiatan tersebut bermanfaat untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang religius dan nilai-nilai positif yang diajarkan di MTs Islamiyah Tulungagung Baureno dan MTs Darul Ulum Pasinan Baureno Bojonegoro dapat membantu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan harmonis. Nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam hal ini sangat penting tidak hanya dalam konteks pendidikan tetapi juga dalam membentuk masyarakat yang toleran dan damai.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Sandoro Jaya, 2015)
- Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2006)
- Adisubroto, "Nilai, Sifat dan Fungsinya".
- Adisubroto, "Nilai, Sifat dan Fungsinya".
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung:PT. Rosdakarya, 2013)
- Akhmadi, Agus, 'Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil 'Alamin Melalui Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Madrasah Aliyah', *Jurnal Perspektif*, 15.2 (2023)
- Anne Ahira, " Pengertian Pendidikan ", <http://www.anneahira.com/artikel-pendidikan/pengertian-pendidikan.htm>, diakses 2 November 2011

- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung:PT. Rosdakarya, 2013)
- Ajeng Alya Khairunnisa, I Isrokatun, and Cucun Sunaengsih, '*Studi Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Meningkatkan Berpikir Kritis Di Sekolah Dasar*', *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10.1 (2024)
- Aminuddin, Aliaras Wahid, dan Moh. Rofiq, *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006)
- Asma"Un Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius Disekolah: Upaya Mengembangkan PAI Dari Teori Ke Aksi* (Malang: Uin Maliki Press, 2010)
- Dalil Adisubroto, "*Nilai: Sufat dan Fungsinya*," Universitas Gadjah Madah,t.t. 28.
- Danis, Sudarwan *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Djaeleni, "*Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga dan Masyarakat*",
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Ananlisis Data*, cet.2 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011)
- Herdiansyah, Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010)
- Hernawati, Susi 4 Universitas Shobich Ulil Albab1, Imam Muslimin 2, Indah Aminatuz Zuhriyah 3, '*Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu*', Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 1.1 (2021)